

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang Masalah

Investasi merupakan penanaman sejumlah dana dalam bentuk uang ataupun barang yang diharapkan akan memberikan hasil yang lebih dikemudian hari. Ditinjau dari sisi investor, pada umumnya tujuan investor berinvestasi di pasar modal pasti mengharapkan tingkat keuntungan. Jika *return* yang diperoleh investor tidak melebihi *return* yang didapat dari investasi bebas risiko seperti obligasi pemerintah dan bunga bank, maka investor tidak akan bersedia berinvestasi pada saham. Oleh sebab itu, kesediaan investor menanggung risiko investasi dalam saham harus dibayar dengan tambahan *return* yang akan diperoleh investor dari investasi dalam saham biasa tersebut. Tambahan *return* itu disebut dengan *equity risk premium* (ERP).

Equity Risk Premium (ERP) didefinisikan sebagai perbedaan antara return yang diharapkan pada saham biasa dan return pada sekuritas pemerintah (Martin dan Lillo, 2003). ERP diukur sebagai return yang diharapkan pemegang saham melebihi rata-rata aset bebas risiko. Informasi keuangan perusahaan merupakan salah satu faktor intern perusahaan yang penting yang dapat mempengaruhi investor untuk berinvestasi. Tinggi rendahnya kualitas informasi keuangan perusahaan dapat dipengaruhi oleh auditor yang melakukan audit pada perusahaan

tersebut. Auditor berperan melaksanakan kredibilitasnya dengan memberi verifikasi independen dari kesiapan laporan keuangan perusahaan untuk meningkatkan kualitas informasi spesifik keuangan perusahaan. Leuz dan Verecchia (2005) menemukan bahwa kualitas yang rendah dari informasi keuangan perusahaan akan meningkatkan risiko informasi dan berakibat pada ERP yang semakin tinggi.

Menurut Gebhardt, Lee, dan Swaminathan (2001) terdapat faktor-faktor lain yang mempengaruhi ERP. Hasil mereka menunjukkan bahwa ukuran perusahaan secara umum memiliki pengaruh positif pada ERP tapi tidak signifikan. Bhandari (1988) dalam penelitiannya menyatakan bahwa rasio *leverage* memiliki hubungan yang positif terhadap tingkat return saham yang diharapkan. Karena peningkatan utang biasanya diikuti dengan peningkatan modal kerja dalam perusahaan, hal tersebut akan menyebabkan biaya modal meningkat dan akhirnya meningkatkan ERP. Selain itu, penelitian Francis, LaFond, dan Olsson (2004) menyatakan bahwa tinggi rendahnya kualitas laba akan terlihat pada ERP. Hasil penelitian mereka menemukan bahwa semakin tinggi kualitas laba, ERP akan semakin rendah.

Menurut Gantjowati dan Arwanta (2004), investor dapat menggunakan rasio *Earning per Share* (EPS) untuk mengetahui kinerja perusahaan. Penelitian Aloysius (2004) dan Chen (2006) menunjukkan bahwa *Earning per Share* (EPS) merupakan variabel yang signifikan dalam menerangkan perubahan *return* saham.

Di Indonesia, penelitian mengenai *equity risk premium* telah dilakukan oleh Saiful dan Elin (2010) dengan menggunakan sampel pabrikasi atau manufaktur saja, sehingga belum pernah dilakukan penelitian sejenis dengan sampel yang berbeda

selain perusahaan manufaktur. Sehingga, peneliti tertarik untuk meneliti faktor-faktor yang mempengaruhi ERP di Indonesia, khususnya perusahaan perbankan yang terdaftar di BEI.

Penelitian ini merupakan replikasi dari penelitian Saiful dan Elin (2010) dengan penambahan variabel dependen EPS (*Earning per Share*) dari penelitian Aloysius (2004) dan Chen (2006). Kemudian dalam penelitian ini, peneliti mengambil sampel dari perusahaan perbankan. Alasan penetapan perusahaan perbankan sebagai perusahaan yang diteliti adalah karena perbankan adalah suatu industri yang memiliki karakteristik berbeda dengan industri yang lain seperti manufaktur, perdagangan, dan sebagainya. Perbankan adalah industri yang sarat dengan berbagai regulasi, hal ini karena bank adalah suatu lembaga *ntermediary*/perantara keuangan yang menghubungkan antara pihak yang kelebihan dana dengan pihak yang memerlukan dana. Karena fungsinya tersebut maka risiko yang harus dihadapi oleh bank sangat besar, ketidakmampuan untuk menjaga *image* (kualitas) akan sangat berpengaruh terhadap likuiditas bank (Rahmawati, dkk. 2006).

Berdasarkan uraian tersebut, maka penelitian ini diberi judul, "**Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi *Equity Risk Premium* Perusahaan Di Indonesia (Studi Pada Perusahaan Perbankan Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia)**".

1.2. Perumusan dan Batasan Masalah

1.2.1. Perumusan Masalah

Seperti yang telah dikemukakan diatas, ERP merupakan salah satu ukuran yang penting dalam keuangan dan investasi, misalnya, dalam keputusan alokasi aset dari portofolio manajer, keputusan bagaimana membagi investasi keuangan antara saham dan sekuritas pemerintah. Jika return pada investasi saham biasa tidak lebih besar dari pada investasi bebas resiko seperti obligasi pemerintah atau bunga bank, maka investor tidak bersedia berinvestasi pada saham. Dari berbagai penelitian, ERP itu sendiri dipengaruhi oleh berbagai faktor. Namun dari hasil penelitian-penelitian terdahulu didapatkan hasil yang masih bervariasi, seperti yang telah diuraikan pada latar belakang diatas. Selain itu peneliti ingin mengetahui secara spesifik apakah variabel *auditor tenure*, *ukuran perusahaan*, *leverage*, *kualitas laba*, dan *Earning per Share* (EPS) berpengaruh terhadap *equity risk premium* perusahaan perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Berdasarkan urain di atas, maka dapat dirumuskan permasalahan sebagai berikut:

1. Apakah *masa penugasan auditor* mempunyai pengaruh signifikan terhadap *Equity Risk Premium*.
2. Apakah *ukuran perusahaan* mempunyai pengaruh signifikan terhadap *Equity Risk Premium*.
3. Apakah *leverage* mempunyai pengaruh signifikan terhadap *Equity Risk Premium*.
4. Apakah *kualitas laba* mempunyai pengaruh signifikan terhadap *Equity Risk Premium*.

5. Apakah *EPS* mempunyai pengaruh signifikan terhadap *Equity Risk Premium*.

1.2.2. Batasan Masalah

Supaya penelitian ini terfokus pada topik yang telah dipilih, maka peneliti memberi batasan masalah berikut :

1. Objek penelitian adalah perusahaan Perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI).
2. Perusahaan telah menerbitkan dan mempublikasikan laporan keuangan auditan berturut-turut dan memiliki data yang diperlukan selama 2007-2011. Peneliti mengambil periode pengamatan penelitian selama 5 tahun untuk memperoleh perhitungan ERP yang lebih akurat sehingga diharapkan bisa lebih menjelaskan mengenai ERP dan faktor-faktor yang mempengaruhinya.
3. Perusahaan tidak *delisting* selama periode pengamatan. Dalam pasar saham, *delisting* merupakan keluarnya suatu perusahaan dari bursa saham. Sehingga apabila ada sebuah perusahaan yang *delisting*, maka kelengkapan data yang diperlukan tidak akan terpenuhi.
4. Perusahaan tidak mengalami kerugian secara berturut-turut selama periode pengamatan.

1.3. Tujuan dan Manfaat Penelitian

1.3.1. Tujuan Penelitian

Sesuai dengan rumusan masalah, tujuan yang ingin dicapai dalam penelitian ini adalah :

1. Untuk mengetahui pengaruh masa penugasan auditor terhadap *Equity Risk Premium*.
2. Untuk mengetahui pengaruh *ukuran perusahaan* terhadap *Equity Risk Premium*.
3. Untuk mengetahui pengaruh *leverage* terhadap *Equity Risk*.
4. Untuk mengetahui pengaruh kualitas laba terhadap *Equity Risk Premium*.
5. Untuk mengetahui pengaruh *EPS* terhadap *Equity Risk Premium*.

1.3.2. Manfaat Penelitian

Adapun manfaat penelitian yang diharapkan dari penelitian ini adalah :

1. Bagi Akademisi
 - Untuk menambah pengetahuan dan wawasan peneliti sehubungan *Equity Risk Premium* di Indonesia, khususnya untuk perusahaan Perbankan.
 - Hasil penelitian ini bisa digunakan sebagai bahan dan masukan dalam melakukan penelitian pada bidang yang sejenis
2. Bagi Praktisi
 - Bagi perusahaan, hasil dari penelitian ini diharapkan dapat menjadi acuan atau referensi bagi pihak perusahaan untuk meningkatkan kinerja perusahaannya dalam rangka untuk meningkatkan *return* saham perusahaan.
 - Bagi investor, hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi pertimbangan dalam keputusan investasinya.

1.4. Sistematika Penulisan

BAB I : PENDAHULUAN

Berisi Latar Belakang Masalah, Perumusan Masalah, Batasan Masalah, Tujuan Penelitian, Kegunaan dan Manfaat Penelitian.

BAB II : LANDASAN TEORI

Bab ini membahas landasan teori yang dipakai dalam melakukan penelitian. Landasan teori diambil dari referensi-referensi yang relevan dengan topik penelitian.

BAB III : METODOLOGI PENELITIAN

Bab ini menguraikan tentang metodologi penelitian yang berisi mengenai teknik pengumpulan data, populasi dan sampel, dan alat analisis yang digunakan.

BAB IV : ANALISA DAN PEMBAHASAN

Bab ini menjelaskan tentang gambaran umum yang memberikan penjelasan secara singkat objek yang diteliti, deskripsi data yang menjadi materi untuk dianalisa dalam pembahasan serta pembahasan yang merupakan analisis secara mendalam kepada penyelesaian masalah.

BAB V : SIMPULAN DAN SARAN

Dalam bab ini menguraikan kesimpulan dari penelitian yang dilakukan dan saran-saran bagi pihak yang berkepentingan.